

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini, semua gejala yang diamati akan diukur dan disajikan secara numerik dan memungkinkan untuk analisis statistik. Menurut Hermawan (2019, hlm. 16), metode kuantitatif bersifat induktif, objektif, dan ilmiah. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji sesuatu berdasarkan teori dan pengetahuan yang ada dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari penelitian dengan prediksi data yang mungkin muncul jika teori tersebut benar.

Dari pendekatan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya metode eksperimen kuasi. Metode eksperimen adalah sebuah metode untuk menyelidiki sebab dan akibat dengan menghadirkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol (Syamsuddin & Damayanti, 2011, hlm. 180). Sementara itu, eksperimen kuasi dipilih karena sulitnya mendapatkan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019, hlm. 118). Menurut Purwanto (2010, hlm. 180), eksperimen semu adalah penelitian di mana variabel yang akan diteliti (variabel terikat) dimanipulasi melalui perlakuan terhadap objek penelitian.

Desain dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2019, hlm. 79) menjelaskan bahwa desain ini akan memberikan perlakuan unruk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembandingnya, di mana kedua kelompok tidak dipilih secara acak. Lebih jelasnya, kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan khusus sedangkan kelompok kontrol akan menerima perlakuan umum (Emzir, 2012, hlm. 69-70). Untuk mengetahui keberhasilannya, pretes dan postes perlu dilakukan kepada kedua kelompok.

Tabel 3. 1 Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen (E)	O1	X	O2
Kontrol (K)	O3	C	O4

(Sugiyono, 2019, hlm.79)

Keterangan :

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O1: Kelompok eksperimen diberi pretes

O2: Kelompok eksperimen diberi postes

O3: Kelompok kontrol diberi pretes

O4: Kelompok kontrol diberi postes

X : Perlakuan pembelajaran untuk kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Hypnotic Speed Writing*.

C : Perlakuan pembelajaran untuk kelompok kontrol dengan pembelajaran seperti biasa

3.2 Partisipan

Penelitian tentang Penerapan Metode *Hypnotic Speed Writing* dalam pembelajaran menulis teks esai memerlukan beberapa partisipan. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Cimahi

Fokus penelitian ini adalah pada peserta didik kelas XII SMAN 1 Cimahi. Jumlah kelas yang diteliti adalah dua kelas, kelas XII IPA 1 untuk kelompok eksperimen dan kelas XII IPA 5 untuk kelompok kontrol.

b. Observer

Observer adalah pihak yang memantau perlakuan yang diberikan oleh peneliti. Pengamat akan mengawasi langkah-langkah pembelajaran agar tetap selaras dengan praktik di lapangan. Dalam penelitian ini, observer yang dihadirkan berjumlah dua orang, yaitu Melly Heliara S.Pd dan M. Abdillah Mahardika Oz.

c. Tim Penilai

Tim penilai adalah pihak yang melakukan penilaian atas hasil menulis teks esai menggunakan metode *Hypnotic Speed Writing*. Tim penilai dipilih berdasarkan kesesuaian dengan bidang yang ditekuni. Dalam penelitian ini, tim penilai yang dihadirkan berjumlah tiga orang, yaitu Melly Heliara S.Pd. (Pendidik Bahasa Indonesia), Kahfi Achmad Muharram (Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2018), dan Tofan Aditya (Peneliti).

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013, hlm. 81) menyatakan bahwa populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi ini yang nantinya berkemungkinan diberi perlakuan dalam penelitian. Selain populasi, adapun sampel yaitu bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 84).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Triyono (2013, hlm. 152) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah cara pemilihan anggota sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan tujuan tertentu. Dalam teknik ini, kelas dipilih berdasarkan kesamaan karakteristik yang ditentukan oleh oleh pendidik mata pelajaran dan wali kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMAN 1 Cimahi. Sedangkan sampel penelitian yang diambil adalah dua kelas dengan karakteristik yang hampir sama, yakni XII IPA 1 dan XII IPA 5.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 102), prinsip dari penelitian adalah adanya pengukuran terhadap objek yang diteliti. Atas dasar itulah diperlukan suatu instrumen penelitian sebagai alat ukur. Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan datanya guna mendapatkan hasil yang sistematis dan objektif.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah instrumen perlakuan yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Adapun RPP Menulis Teks Esai dengan Metode *Hypnotic Speed Writing* adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Nama Sekolah	:	SMAN 1 Cimahi	
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia (Wajib)	
Kelas / Semester	:	XII / Ganjil	
Tahun Pelajaran	:	2022/2023	
Materi Pokok	:	Kritik dan Esai	
Alokasi Waktu	:	8 x 45 menit (4 kali pertemuan)	
A. KOMPETENSI INTI			
KI-1: Menghargai dan mengamalkan ajaran agamanya.			
KI-2: Mengedepankan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, damai, gotong royong), santun, percaya diri, tanggap, positif dan kepekaan atas fenomena sosial dalam upaya berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam.			
KI-3: Memiliki pengetahuan yang faktual, konseptual, dan sistematis berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena konkret.			
KI-4: Mencoba, menalar, mengolah, menyaji, dan mengarang dalam ranah konkret dan ranah abstrak dengan sudut pandang atau teori yang berdasar kaidah ilmu pengetahuan.			
B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN			
No	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian
3.13		3.13.1.	Membandingkan sistematika kritik dan esai

	Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	3.13.2.	Menganalisis kebahasaan kritik dan esai.
4.13	Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	4.13.1	Mengonstruksi kritik atau esai dengan memperhatikan sistematika dan kebahasaannya.
		4.13.2	Memberikan penilaian terhadap kritik atau esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu bersikap kreatif, jujur, bertanggung jawab, dan dapat berkerja sama selama proses pembelajaran.
2. Peserta didik mampu menggunakan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, kritik, dan hiburan selama proses pembelajaran.
3. Peserta didik mampu menganalisis sistematika dan kebahasaan yang ada dalam teks esai.
4. Peserta didik dapat menulis teks esai dengan tetap memerhatikan sistematika dan kebahasaannya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Teks Esai

Teks esai adalah jenis teks yang berisikan pandangan, pendapat, dan sikap terkait sebuah permasalahan yang ada. Teks esai dapat dikatakan sebagai sebuah teks yang mengedepankan subjektivitas, namun tetap tidak melupakan unsur objektivitas dalam setiap argumentasi yang disampaikan. Tujuan dari teks esai adalah untuk menciptakan kesan, menjelaskan subjek, menggambarkan ide, memotivasi untuk sebuah tindakan, dan memberikan alasan tentang suatu kebenaran.

2. Karakteristik Teks Esai

Teks esai memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Berbentuk prosa.
- b. Singkat.
- c. Memiliki gaya pembeda.
- d. Fokus dan tajam.
- e. Utuh dan komperhensif.
- f. Memiliki pendapat, pandangan, atau sikap pribadi.

3. Jenis Teks Esai

Secara bentuk, teks esai dapat dibagi menjadi dua, yakni formal dan informal. Esai formal menggunakan aturan kebahasaan yang ketat sementara esai informal menggunakan aturan kebahasaan yang biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Secara muatannya, teks esai dapat digolongkan menjadi esai cerita, esai lukisan, dan esai ulasan. Esai cerita menyajikan sebuah cerita yang menarik perhatian dan membangkitkan emosi, tidak hanya menjabarkan kronologis. Esai lukisan mencoba untuk melukiskan sebuah objek. Terakhir, esai ulasan berisi penguraian dan penilaian terkait suatu subjek tertentu.

Secara tujuan, teks esai terbagi menjadi lima jenis. Pertama, esai deskripsi yang bertujuan menciptakan kesan tentang suatu hal. Kedua, esai ekspositori yang bertujuan menjelaskan subjek kepada pembaca. Ketiga, esai narasi yang bertujuan menggambarkan ide. Keempat, esai persuasi yang bertujuan memotivasi pembaca agar melakukan tindakan. Terakhir, esai argumentasi yang bertujuan untuk memberikan alasan tentang suatu kebenaran.

4. Struktur Teks Esai

Teks esai terdiri dari 3 bagian, yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup.

- a. Pendahuluan adalah gerbang awal bagi sebuah tulisan. Sebuah pendahuluan berisikan pernyataan umum dan pernyataan tesis.

Pendahuluan berguna untuk membawa pembaca ke dalam isi tulisan yang lebih mendalam.

- b. Isi adalah inti dalam bagian penyusun esai. Bagian isi mesti memperhatikan kepaduan, kesinambungan, dan pengembangan dari tesis. Bagian isi dapat berupa penjelasan, pendefinisian, pengklarifikasian, penggambaran, dan.atau penceritaan.
- c. Penutup adalah bagian terakhir yang memberikan kesan kepada pembaca. Bagian ini biasanya berisikan penegasan ulang dari seluruh bagian yang telah dibahas sebelumnya. Selain itu, penutup juga dapat berisikan kesimpulan, saran, dan prediksi terkait permasalahan yang diangkat.

5. Langkah-Langkah Menulis Teks Esai

Dalam menyusun teks esai, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan topik atau permasalahan yang akan dibahas.
- b. Membuat peta konsep terkait topik yang dipilih.
- c. Mencari fakta terkait topik yang dipilih sesuai dengan peta konsep yang dibuat.
- d. Menyusun kerangka tulisan.
- e. Merevisi tulisan yang telah dibuat.
- f. Menyunting tulisan yang telah direvisi.
- g. Melakukan penilaian terkait tulisan yang telah dibuat.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Sainifik
2. Model: *Discovery*
3. Metode: *Hypnotic Speed Writing*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media: *Power Point*, kertas kosong, laptop (jika ada)

2. Alat: LCD Proyektor, laptop, papan tulis, spidol, buku, pulpen, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), Tesaurus Bahasa Indonesia
3. Bahan: empat buah teks esai sebagai berikut.
 - Kennedy, E. S. (2016). AADC 2 Layak Digugat Hingga Liang Lahat. [Daring]. Diakses dari <https://mojok.co/ulasan/film/aadc-2-layak-digugat-hingga-liang-lahat/>.
 - Rouf, M. F. (2019). *Boleh ke Toilet Saat Nonton Film Bumi Manusia*. [Daring]. Diakses dari <https://www.buruan.co/boleh-ke-toilet-saat-nonton-film-bumi-manusia/>.
 - Santana, R. (2018). *Dilan 1990: Kata-Kata yang Tak Beristirahat*. [Daring]. Diakses dari <https://cinemapoetica.com/dilan-1990-kata-kata-yang-tak-beristirahat/>.
 - Setyaningrum, A. (2018). *Analisis Puisi “Petruk Jadi Raja” Karya Fadli Zon*. [Daring]. Diakses dari <https://mojok.co/pojokan/analisis-puisi-petruk-jadi-raja-fadli-zon/>.

G. SUMBER BELAJAR

Suryaman, M., dkk. (2018). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke-1

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.	10 menit

	3. Pendidik menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	4. Pendidik memberikan soal pretes. 5. Pendidik mengawasi peserta didik selama proses pengerjaan pretes. 6. Pendidik menerima hasil pengumpulan pretes peserta didik. 7. Pendidik membagikan contoh teks esai kepada peserta didik. 8. Pendidik bersama peserta didik menelaah teks esai tersebut. 9. Pendidik mengevaluasi hasil telaah peserta didik. 10. Pendidik menstimulus peserta didik agar mampu menuangkan ide untuk menulis teks esai. 11. Pendidik mempersilakan peserta didik untuk membuat peta konsep terkait topik yang akan dibahas.	70 menit
Penutup	12. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberi tanggapan mengenai materi yang telah dibahas. 13. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan kali ini. 14. Pendidik memberikan tugas untuk mencari data dan fakta terkait topik yang dipilih oleh peserta didik. 15. Pendidik menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 16. Pendidik mengucapkan salam dan menutup pembelajaran kali ini.	10 menit
2. Pertemuan ke-2		
Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu

Pembukaan	<p>1. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</p> <p>2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Pendidik menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>4. Pendidik mengecek tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>5. Pendidik memberikan saran untuk melengkapi data dan fakta dari peserta didik.</p> <p>6. Pendidik menjelaskan teknik tiga kata dan menulis cepat.</p> <p>7. Pendidik membimbing peserta didik untuk membuat kerangka tulisan dengan waktu yang disepakati bersama.</p> <p>8. Pendidik memberitahukan apa yang perlu diperhatikan dalam merevisi kerangka tulisan yang telah dibuat (konkretisasi dan pengaluran).</p> <p>9. Pendidik bersama peserta didik berlatih merevisi tulisan..</p>	70 menit
Penutup	<p>10. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberi tanggapan mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>11. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan kali ini.</p> <p>12. Pendidik memberikan tugas untuk memperbaiki tulisan yang telah dibuat.</p> <p>13. Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>14. Pendidik mengucapkan salam dan menutup pembelajaran kali ini.</p>	10 menit
3. Pertemuan ke-3		

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Pendidik menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	4. Pendidik mengecek hasil kerja peserta didik. 5. Pendidik memberikan saran untuk menyempurnakan hasil kerja peserta didik. 6. Pendidik membantu peserta didik dalam merevisi kata dan kalimat. 7. Pendidik memperkenalkan KBBI, PUEBI, dan Tesaurus Bahasa Indonesia sebagai alat untuk menyunting tulisan. 8. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengecek penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan ejaan. 9. Pendidik mempersilakan peserta didik untuk membaca karyanya keras-keras.	70 menit
Penutup	10. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberi tanggapan mengenai materi yang telah dibahas. 11. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pada pertemuan kali ini. 13. Pendidik memberikan tugas untuk menyempurnakan tulisan yang telah dibuat. 14. Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 15. Pendidik memberi salam dan menutup pembelajaran kali ini.	10 menit
4. Pertemuan ke-4		

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	1. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Pendidik menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	4. Pendidik memberikan soal postes. 5. Pendidik mengawasi peserta didik selama proses pengerjaan postes. 6. Pendidik menerima hasil pengumpulan postes peserta didik. 7. Pendidik memberikan angket tanggapan peserta didik. 8. Pendidik mengawasi peserta didik selama proses pengerjaan angket. 9. Pendidik menerima hasil pengumpulan angket peserta didik.	70 menit
Penutup	10. Pendidik memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberi tanggapan mengenai materi yang telah dibahas. 11. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan seluruh materi tentang teks esai. 12. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi dan memberi motivasi untuk peserta didik yang lain. 13. Pendidik menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 14. Pendidik memberi salam dan menutup pembelajaran kali ini.	10 menit

3.4.2 Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menulis teks esai. Tes akan diberikan kepada peserta didik sebanyak dua kali, yaitu pretes dan postes. Materi tes yang diberikan mengacu kepada materi pembelajaran yang akan diberikan yaitu teks esai.

a. Soal Tes

Soal tes yang diberikan berupa kisi-kisi yang mengarahkan peserta didik untuk menulis sebuah teks esai. Adapun soal tes yang diberikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Soal Tes

<p>Petunjuk Pengerjaan:</p> <p>Tulislah nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban! Bacalah soal berikut dengan saksama!</p> <p>Soal :</p> <p>Buatlah sebuah tulisan teks esai ulasan tentang karya seni (musik, film, teater, sastra, rupa, atau tari). Carilah data dan fakta yang relevan dengan topik pembahasan. Perhatikan pula struktur, argumentasi, dan kebahasaan dari teks esai yang dibuat.</p>

b. Kriteria Penilaian

Berikut merupakan kriteria yang telah disusun berdasarkan definisi, ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks esai.

Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian

Asp.	Kri.	Ind.	CD	Bo	Skor				
					S	B	C	K	S
Gagasan dan Tesis	Hasil karya peserta didik	Tepat	<ul style="list-style-type: none">Gagasan orisinal dan tidak plagiat.	6					

	merupakan gagasan sendiri, fokus, dan relevan dengan tema serta memiliki tesis yang jelas.		<ul style="list-style-type: none"> • Topik yang dipilih fokus (tidak terlalu luas). • Relevan dengan tema yang diangkat. • Sikap penulis terhadap permasalahan yang diangkat jelas. 						
Anatomi dan Keutuhan	Hasil karya peserta didik memenuhi seluruh struktur teks dan tersusun dengan sistematis.	Tepat Lengkap Urut	<ul style="list-style-type: none"> • Judul dan pembahasan sesuai. • Terdapat bagian pendahuluan, isi, dan penutup. • Alur tersusun dalam kerangka logika sebab-akibat. • Padu, terdapat keterkaitan antara paragraf sebelum dan setelahnya. 	4					

<p>Kekuatan Argumen-tasi</p>	<p>Hasil karya peserta didik memiliki argumentasi dengan gaya yang khas dan dilengkapi dengan data serta fakta yang faktual..</p>	<p>Tepat Lengkap</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki gaya kepenulisan yang khas. • Mampu mendeskripsikan konsep abstrak. • Membahas topik dengan mendalam (dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana). • Informasi yang disampaikan akurat dan terpercaya dengan menampilkan sumber data dan fakta. 	<p>5</p>					
<p>Kebahasaan</p>	<p>Hasil karya peserta didik memuat kata yang tepat dan</p>	<p>Tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata baku, jika ada bahasa cakapan atau asing mesti dimiringkan. 	<p>3</p>					

	kalimat yang efektif.		<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan kata tepat (sesuai dengan konteks pembahasan). • Kohesi dan koheren: penyusunan kalimat hemat, padu, dan ide pokok tidak bertumpuk. • Logis, tidak menimbulkan ambigu. 						
Mekanik	Hasil karya peserta didik sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	Tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada saltik. • Penggunaan tanda baca tepat. • Penggunaan huruf kapital tepat. • Penggunaan ejaan tepat. 	2					

Keterangan:

Asp. : Aspek

Kri. : Kriteria

CD : Ciri Deskriptor

- Bo. : Bobot
- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang
- SK : Sangat Kurang

c. Rubrik Penilaian

Berikut merupakan rubrik penilaian untuk menilai hasil pembelajaran peserta didik.

Tabel 3. 5 Rubrik Penilaian

No.	Nama	Nilai					Skor	Nilai Akhir
		GT (0-30)	AK (0-20)	KA (0-25)	K (0-15)	M (0-10)		

Keterangan:

- GT : Gagasan dan Tesis
- AK : Anatomi dan Keutuhan
- KA : Kekuatan Argumentasi
- K : Kebahasaan
- M : Mekanik

Agar mendapatkan nilai akhir, diperlukan perhitungan lanjutan yang sesuai dengan pedoman berikut.

Tabel 3. 6 Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai Akhir} = 100 \times \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Setelah mendapatkan nilai akhir, langkah selanjutnya adalah melakukan kategorisasi. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan sistem Penilaian Acuan Kriteria (PAK) Skala Empat. Untuk menentukan hal tersebut, dapat dipergunakan pedoman sebagaimana berikut.

Skala Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik (A)
76-85	Baik (B)
56-75	Cukup (C)
10-55	Kurang (D)

(Nurgiyantoro, 2014, hlm. 253)

3.4.3 Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi kegiatan pendidik serta peserta didik dalam pembelajaran teks esai. Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat berbagai hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Pendidik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ESAI DENGAN METODE <i>HYPNOTIC SPEED WRITING</i>	
Sekolah	:
Mata Pelajaran	:

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Menarik perhatian peserta didik.		
2.	Memotivasi peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
3.	Memberi apersepsi kepada peserta didik.		
4.	Mengarahkan peserta didik untuk menerapkan metode <i>Hypnotic Speed Writing</i> dalam pembelajaran menulis teks esai.		
5.	Menjelaskan pengantar awal teks esai.		
6.	Mendorong peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang diajukan.		
7.	Menyampaikan materi tentang teks esai (definisi, karakter, struktur, kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah menulis).		
8.	Membimbing peserta didik untuk membuat kerangka teks esai dengan batasan waktu yang ditentukan.		
9.	Memberikan latihan untuk merevisi teks esai.		
10.	Membimbing peserta didik untuk merevisi dan menyunting tulisan yang telah dibuat.		
11.	Mengulas materi pelajaran.		
12.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyimpulkan pembelajaran.		
13.	Menginformasikan materi ajar pertemuan selanjutnya.		

Tabel 3. 8 Lembar Observasi Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK			
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ESAI			
DENGAN METODE <i>HYPNOTIC SPEED WRITING</i>			
Sekolah		:	
Mata Pelajaran		:	
Hari/Tanggal		:	
Nama Observer		:	
No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Memperhatikan pembelajaran dengan saksama.		
2.	Termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran.		
3.	Memiliki gambaran awal mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
4.	Memperhatikan penjelasan terkait teks esai.		
5.	Memiliki gambaran terkait teks esai.		
6.	Aktif menjawab pertanyaan yang diajukan.		
7.	Memiliki ide untuk dituliskan sebagai teks esai.		
8.	Menyelesaikan kerangka teks esai dengan waktu yang ditentukan.		
9.	Mengikuti latihan dalam merevisi teks esai.		
10.	Merevisi dan menyunting teks esai yang telah dibuat.		
11.	Peserta didik aktif bertanya dan menyimpulkan terkait materi teks esai.		

3.4.4 Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penelitian dengan menggunakan skala. Angket akan dipergunakan untuk mengukur pendapat atau segala hal yang dirasakan oleh peserta didik sebelum dan setelah metode ini diterapkan dalam pembelajaran.

Tabel 3. 9 Angket Belajar Peserta Didik

**LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ESAI
DENGAN METODE HYPNOTIC SPEED WRITING**

Petunjuk Pengisian:

Berilah respons pada setiap pernyataan seperti apa yang Anda rasakan atau Anda lakukan. Semua jawaban yang Anda tulis akan dijaga kerahasiaannya.

- 1) Bacalah masing-masing pernyataan dengan saksama dan jawablah dengan spontan.
- 2) Tidak ada jawaban yang salah. Jawaban yang benar adalah jawaban yang berdasarkan keadaan Anda yang sebenarnya.
- 3) Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda silang atau bulatan dalam pilihan di setiap nomor yang telah disediakan.
- 4) Periksa kembali jawaban Anda dan pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.

“Selamat Mengerjakan!”

Nama: :

Kelas :

1. Saya mengalami kesulitan dalam menulis teks esai sebelum menggunakan metode *Hypnotic Speed Writing*.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

2. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* membantu saya dalam mengembangkan gagasan dalam menulis teks esai.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

3. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* membuat pembelajaran menulis teks esai menjadi lebih disiplin, sistematis, dan terarah.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

4. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* memudahkan saya dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

5. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* membantu saya mengatasi masalah teknis dalam menulis.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

6. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* mampu meningkatkan minat dan kemampuan saya dalam menulis.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

7. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* dapat memudahkan saya dalam memahami materi teks esai.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

8. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks esai.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

9. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* membuat saya percaya diri dalam menulis.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

10. Penerapan metode *Hypnotic Speed Writing* membuat proses belajar menjadi lebih bersemangat, nyaman, dan menyenangkan.

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Ragu-ragu
- D. Tidak Setuju
- E. Sangat Tidak Setuju

3.4.5 Uji Validitas

Demi mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas, diperlukan sebuah instrumen yang berkualitas pula. Dalam penelitian ini, kualitas sebuah instrumen ditentukan oleh para ahli yang kompeten di bidangnya melalui uji validitas. Baik atau tidaknya sebuah instrumen dapat diketahui dari mampu atau tidaknya sebuah instrumen mengukur apa yang hendak diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas terhadap seluruh instrumen yang ada. Ahli yang memvalidasi instrumen penelitian ini adalah akademisi (dosen), pendidik mata pelajaran, dan esais. Hasil rekapitulasi dari uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas

No.	Validator	Bidang Ahli	Hasil
1	Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Layak digunakan tanpa revisi.
2	Melly Heliara S.Pd.	Pendidik Bahasa Indonesia	Layak digunakan tanpa revisi.
3	Tri Joko Her Riadi	Esais dan Pemimpin Redaksi BandungBergerak.id	Layak digunakan tanpa revisi.

3.5 Prosedur Penelitian

Tahap pertama, peneliti melakukan pretes atau tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks esai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap kedua, peneliti melakukan proses pembelajaran terkait teks esai. Penulis menjabarkan hal ikhwal teks esai mulai dari definisi, karakteristik, struktur, dan jenis. Pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap ketiga, peneliti melakukan pembelajaran menulis teks esai. Pada kelas eksperimen, peneliti menerapkan perlakuan berupa penerapan metode *Hypnotic Speed Writing*. Pada tahap ini, peserta didik melakukan teknik menulis cepat dengan berbatas waktu.

Tahap keempat, peneliti melakukan pembelajaran merevisi sekaligus menyunting teks esai. Pada kelas eksperimen, revisi dan penyuntingan dilakukan dengan teknik *Hypnotic Writing* dengan mengacu pada prinsip dari metode *Hypnotic Speed Wririting*.

Tahap kelima, peneliti melakukan tes akhir atau postes mengenai kemampuan menulis teks esai pada kedua kelas tersebut setelah diberi perlakuan. Setelah itu, peneliti juga menyebarkan angket kepada peserta didik.

Tahap keenam, setelah mendapat data penelitian, peneliti mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Menentukan Hasil Pretes dan Postes

Seluruh hasil kerja peserta didik akan dianalisis kemudian dinilai oleh tim penilai dalam rubrik penilaian yang sudah dibuat. Kemudian, hasil dari masing-masing penilai akan dirata-ratakan dengan rumus:

Tabel 3. 11 Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Penilai 1} + \text{Penilai 2} + \text{Penilai 3}}{3}$$

3.6.2 Uji Reabilitas Antarpemimbang

Demi menghindari subjektivitas yang dilakukan oleh pemimbang, perlu dilakukan uji reabilitas antarpemimbang. Uji reabilitas antarpemimbang dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Berikut adalah langkah-langkah menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui hasil reabilitas.

- a. Buka SPSS 25.
- b. Masukkan data ke dalam SPSS 25 kemudian tekan *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*.
- c. Setelah kotak *Reliability Analysis* terbuka, masukan semua variabel ke bagian *Items*.
- d. Pilih *Models* → *Alpha* → *Statistics*
- e. Pilih *Items* pada *Descriptives for*.
- f. Pilih *Continue* kemudian *OK*.
- g. Pada kolom *Cronbach's Alpha*, akan muncul hasil pada tabel *Reability Statistics*.
- h. Cocokkan hasil tersebut dengan rentang Guilford berikut.

Tabel 3. 12 Rentang Guilford

0,80-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60-0,80	Reliabilitas tinggi
0,40-0,60	Reliabilitas sedang
0,20-0,40	Reliabilitas rendah
0,00-0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana, dkk., 2000, hlm. 104)

3.6.3 Uji Normalitas

Statistika parametrik mengharuskan penyebaran data penelitian bersifat normal, oleh karenanya diperlukan pengujian terlebih dahulu kepada data-data yang terkumpul. Pengujian tersebut dinamakan uji normalitas. Melalui uji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah sampel mewakili populasi atau tidak. Berikut adalah langkah-langkah uji normalitas melalui perangkat lunak SPSS 25.

- a. Buka SPSS 25.
- b. Pilih *Data View* kemudian masukkan nilai peserta didik.
- c. Pilih *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*.
- d. Pindahkan nilai ke *dependent list*.
- e. Pilih *plots* → centang *Normality with tests* → *continue* → OK.
- f. Ketika hasilnya telah keluar, perhatikan kolom *Sig.* pada *Tests of Normality*
- g. Hasil dari tes normalitas kemudian dicocokkan dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Santoso, 2014, hlm. 191):
 - a) *Sig.* > 0,05, maka data berdistribusi normal.
 - b) *Sig.* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk membuktikan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Hasil dari pengujian ini akan menampilkan apakah data tersebut homogen atau heterogen. Sebab, hanya data homogen yang dapat diolah ke pengujian selanjutnya. Uji Homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25 melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka SPSS 25.
- b. Buka *variable view*.
- c. Pada bagian *name*, tulis “Hasil” pada kolom pertama dan “Kelas” pada kolom kedua.
- d. Pada bagian *label*, tulis “Hasil Tes” pada kolom pertama dan “Kelas” pada kolom kedua.
- e. Pilih bagian *value*.
- f. Pada *value labels*, tulis kode yang telah ditetapkan pada *value*, kemudian pilih *add*.
- g. Setelah selesai, pilih *OK*.
- h. Buka *data view*.
- i. Isi variabel *Hasil* dengan nilai peserta didik dan variabel kelas diisi dengan kode yang telah ditetapkan sebelumnya.

- j. Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*.
- k. Pindahkan variabel *Hasil* ke *Dependent List* dan variabel *Kelas* ke *factor*.
- l. Pada *One-Way Anova*, pilih *Option*.
- m. Centang pada *Homogeneity of Variances Test*, kemudian pilih *Continue* dan *OK*.
- n. Lihat hasil pada tabel *Test of Homogeneity* kemudian cocokkan hasilnya dengan ketentuan sebagai berikut (Widiyanto, 2010, hlm. 51):
 - a) *Sig.* > 0,05, maka data homogen.
 - b) *Sig.* < 0,05, maka data heterogen.

3.6.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, perlu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui suatu kebenaran yang nantinya akan melihat jawaban dari rumusan masalah. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan uji hipotesis dengan SPSS 25 adalah sebagai berikut.

- a. Buka SPSS 25.
- b. Buka *variable view*.
- c. Pada bagian *name*, tulis “hasil” pada kolom pertama dan “kelas” pada kolom kedua.
- d. Pada bagian *label*, tulis “hasil tes peserta didik” pada kolom pertama dan “kelas” pada kolom kedua.
- e. Pilih bagian *value* hingga muncul *value labels*.
- f. Isi kode pada kotak *value* dengan kode yang ditetapkan, misalnya “1” untuk “kelas eksperimen”, lalu *add*;
- g. Isi kembali kode pada kotak *value* dengan kode lain yang ditetapkan, misalnya “2” untuk “kelas pembandingan”, lalu *add*;
- h. Pilih *OK*;
- i. Buka *Data View*

- j. Variabel hasil diisi dengan data nilai pascates kelas eksperimen dan kelas pembandingan, sedangkan variabel kelas diisi dengan kode (1 dan 2) yang sudah ditetapkan sebelumnya;
- k. Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *Independent Sample T-Test*;
- l. Pindahkan variabel hasil tes peserta didik ke *Test Variable* dan variabel kelas ke *Group Variable*;
- m. Pilih *define group* → isi *Group 1* dengan kode “1” dan *Group 2* dengan kode “2” → *Continue*;
- n. Pilih *OK*;
- o. Tunggu sampai hasil perhitungan keluar, lalu lihat tabel *Independent Sample T-Test*.
- p. Bandingkan hasil pengujian dengan ketentuan berikut (Santoso, 2014, hlm. 265).
 - a) Jika nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.6 Mengolah Hasil Angket

Data yang didapatkan dari hasil angket kemudian diolah dengan mengambil presentase dari tiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Hasil persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Berikut pedoman pengolahan angket.

- a. Hitung seluruh skor perbutir soal yang didapat oleh peserta didik. Perhitungan dilakukan dengan ketentuan:
 - a) jawaban “Sangat Setuju” diberi poin 5;
 - b) jawaban “Setuju” diberi poin 4;
 - c) jawaban “Ragu-Ragu” diberi poin 3;
 - d) jawaban “Tidak Setuju” diberi poin 2;
 - e) jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi poin 1.

- b. Jumlahkan seluruh skor dari masing-masing peserta didik untuk butir soal yang sama.
- c. Hitung dengan rumus Skala Likert.

Tabel 3. 13 Rumus Skala Likert

$$Skor\ Akhir = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ didapat\ dari\ seluruh\ siswa}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

- d. Hasil dapat dikatakan baik apabila skor akhir ada di atas 75% atau ada pada interval setuju.